

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V SDN Tarajusari pada semester genap tahun ajaran 2021/2022, tepatnya pada bulan Mei-Juni 2022 dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* pada pembelajaran tema Benda-Benda di Sekitarku diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil tes siswa pada pembelajaran tema Benda-Benda di Sekitar Kita sebelum diterapkannya model *problem based learning* mengalami rata-rata skor yang masih dibawah ketuntasan minimum yang telah ditetapkan. Dilihat dari ketuntasan klasikal, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 15,78%. Dan pada mata pelajaran IPA sebesar 0%.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik melalui penerapan model *problem based learning* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I, aktivitas siswa mencapai skor 1331 dengan presentase 70% yang termasuk kedalam kategori cukup. Pada siklus ke II, aktivitas siswa meningkat mencapai skor sebesar 1576 dengan presentase 82,94%. Tindakan yang dilakukan dalam dua siklus ini berdampak positif terhadap keberlangsungan proses belajar baik secara intelektual serta emosional.
3. Hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa kelas V Sekolah Dasar Tarajusari pada pembelajaran tematik setelah menerapkan model *problem based learning* mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Dilihat hasil tes pada siklus I ,pada mata pelajaran Bahasa Indonesia memperoleh rata-rata nilai 65 dengan presentase sebesar 52,63%, terlihat adanya peningkatan dari hasil pra siklus. Dan pada siklus ke II, diperoleh rata-rata nilai 82 dengan presentase sebesar 89,5% yang mana menunjukkan peningkatan dari siklus pertama. Selanjutnya pada mata pelajaran IPA, presentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 78,94% dengan rata-rata nilai 75 yang mana adanya

4. peningkatan dari pra siklus. Pada siklus II memperoleh presentase klasikal sebesar 94,7% dengan rata-rata nilai 83, hal inimenunjukkan adanya peningkatan dari siklus I. Target Peneliti dalam penelitian ini adalah $\geq 85\%$ siswa dalam kelas V Sekolah Dasar Tarajusari yang dapat memperoleh skor $\geq 70\%$ yang menjadi batas ketuntasan minimal. Hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *problem based learning* pada pembelajaran tema Benda-Benda di Sekitar Kita di kelas V Sekolah Dasar Tarajusari pada bulan Mei –Juni 2022 telah berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini berhubungan dengan telah dilakukannya penelitian yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar” adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi bagi tenaga pendidik bahwa dengan menerapkan model *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Mendorong siswa agar lebih aktif ketika pembelajaran yang mana menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran dalam pembelajaran tematik melalui penerapan model *problem based learning*.
3. Penggunaan model *problem based learning* pada pembelajaran Tema 9 Benda-Benda di Sekitar Kita dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka peneliti memaparkan beberapa rekomendasi, antara lain:

A. Bagi Tenaga Pendidik

1. Model *problem based learning* dapat dijadikan masukan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat di sekolah. karena dengan menerapkan model *problem based learning* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa saat pembelajaran.

2. Dalam menerapkan model *problem based learning* perlu memperhatikan langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning* serta masalah yang diangkat yang mana harus sesuai dengan tingkatan sekolah dasar.

B. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya dapat mengupayakan pelatihan kepada tenaga pendidik mengenai model pembelajaran yang inovatif untuk dapat mencapai tujuan yang dicapai serta meningkatkan mutu sekolah.

C. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak ingin mengkaji lebih jauh mengenai permasalahan yang sama, hendaknya lebih cermat dan mengupayakan pengkajian teori-teori lebih mendalam yang berkaitan dengan model *problem based learning* agar memperoleh hasil yang lebih baik.